



SMAN 1 Jogja Juarai Olimpiade Farmasi

SURABAYA— SMA 1 Jogja menjuarai Olimpiade Farmasi (Olfar) 2009 yang digelar Fakultas Farmasi (FF) Universitas Airlangga (Unair) pada 23-24 Februari.

"SMA 1 Jogja menjadi juara pertama setelah mengantongi nilai tertinggi yakni 822," kata Ketua Penyelenggara Thoriq Dwi Septyanto di kampus setempat, Selasa.

Didampingi koordinator acara dalam Olfar 2009, Junda, ia mengatakan juara berikutnya adalah SMAN 2 Lumajang (Juara II), dan SMAK Petra 1 Surabaya (Juara III). Untuk juara harapan diraih SMA 4 Denpasar (Juara harapan I), dan SMA Darul Ulum, Jombang (Juara harapan II).

"Tim-tim juara itu menyisihkan peserta Olfar lainnya yang mencapai 159 tim secara keseluruhan dan 50 tim yang mengikuti semifinalis

dengan setiap tim ada tiga pelajar," katanya.

Peserta berasal dari 15 daerah, yakni Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Mojokerto, Malang, Tuban, Kediri, Blitar, Madiun, Jember, Pamekasan, Semarang, Jogja, Denpasar, dan Bontang.

"Olfar dimaksudkan untuk memperkenalkan dunia kefarmasian serta mengembangkan *hard skill* dan *soft skill* pelajar SMA di bidang kefarmasian," katanya.

Pada ujian *hard skill*, para finalis menyelesaikan serangkaian soal yang terpapar di dalam media audio visual secara cepat dan tepat dengan tingkat kesulitan dan model penyajian yang beragam.

Untuk ujian *soft skill*, para finalis harus mengaplikasikan ilmunya melalui kegiatan praktikum di laboratorium. Hasil kerja praktikum akan

dipresentasikan secara lengkap di hadapan juri.

Menurut dia, Olfar 2009 di Unair merupakan Olfar kelima yang dilaksanakan dengan dua tahap, yakni Seleksi Daerah (Sekda) dan Seleksi Pusat (babak semifinal dan final) di kampus Unair.

"Materi yang diujikan meliputi soal tentang Kimia Farmasi, Botani, Matematika, Fisika Farmasi, Biologi, Farmasi Klinik, Statistika, dan Pengetahuan Dasar Farmasi," katanya.

Untuk Juara I mendapat Rp 7 juta dan trofi Menpora, juara II mendapat Rp 5 juta dan trofi, serta juara III mendapat Rp 3 juta dan trofi.

"Dengan Olfar diharapkan para pelajar akan mempunyai pertimbangan jika nanti akan memilih bidang studi saat akan meneruskan ke bangku kuliah," katanya.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005